BAB IV

ANALISIS DATA

A. Analisis Pertimbangan Bank Jatim dalam Pengambilan Keputusan Pembiayaan Multiguna

Pengambilan keputusan merupakan hal yang sangat penting sehingga dalam proses pengambilan keputusan harus sangat hati-hati, teliti serta harus sesuai dengan standar peraturan yang berlaku. Apabila sebagian sistem prosedur yang ada tidak dipatuhi, maka risiko mendatang akan semakin besar. Dalam melakukan pertimbangan pengambilan keputusan pembiayaan, staff pembiayaan melakukan pertimbangan sebagai berikut:

a. Penilaian atas Biodata Nasabah.

Penilaian atas biodata nasabah ini merupakan langkah awal dalam melakukan analisa sesuai dengan langkah langkah dalam mengambil keputusan yaitu mengidentifikasi dan mengumpulkan data dari biodata nasabah.

Namun dalam penerapannya terkadang biodata yang diisi oleh nasabah pembiayaan masih kurang sesuai dan tidak lengkap.

b. Penilaian atas Aspek Keuangan.

Keuangan menjadi hal yang paing penting dan sangat perlu diperhatikan. Namun disini terkadang dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendapatan tinggi juga belum bisa menjamin pembiayaan tidak bermasalah. Hal ini dikarenakan oleh pengawasan dan pengendalian yang kurang.

c. Penilaian Pekerjaan Nasabah.

Dalam pembiayaan Multiguna, telah ditentukan bahwa nasabah adalah merupakan pemilik gaji tetap. Artinya ada pendapatan rutin setiap bulan. Namun yang terjadi adalah pembiayaan bermasalah masih saja kerap terjadi.

d. Penilaian tentang manajemen.

Hal ini masih kurang ditegaskan oeh pelaksana tim pembiayaan yang bertugas melakukan survey terhadap calon nasabah.

e. Penilaian terhadap aspek pemasaran.

Ini yang terkadang menjadi pelanggar dalam prosedur pembiayaan. Sebab yang terjadi adalah hubungan kultural sehingga calon nasabah yang memiliki pandangan khusus bagi Bank Jatim Syariah tidak melakukan prosedur secara utuh dalam pembiayaan Multiguna.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Penilaian Aspek Jaminan.

Data yang perlu diperhatikan adalah nilai/jumlah pendapatan calon nasabah sebagai jaminan pokok serta pernyataan-pernyataan baik dari calon nasabah maupun dari bendaharawannya sebagai syarat kesempurnaan jaminan pembiayaan.

g. Perhitungan Plafond Pembiayaan.

Plafond pembiayaan yang dapat diberikan kepada nasabah pemohon adalah berdasarkan jumlah maksimal angsuran per bulan yang bisa dibayar oleh yang bersangkutan sesuai ketentuan Bank.

h. Penetapan Rating Nasabah

Untuk pengukuran rating nasabah sesuai standar yang telah ditetapkan Bank Jatim, minimal dibutuhkan data dan informasi seperti yang terangkum kedalam komponen parameter *financing rating tools* yang akan diuraikan kemudian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Analisis Sistem Pengendalian Internal Pembiayaan yang Digunkan Bank Jatim Syariah

Sistem pengendalian internal merupakan sistem yang harus dimiliki setiap perusahaan guna membantu dalam mencapai tujuan operasional seperti halnya efektifitas dan efisiensi kegiatan, keterandalan kegiatan dan kepatuhan pada peraturan yang berlaku. Perusahaan yang professional seharusnya memiliki sistem pengendalian internal minimal yang standar digunakan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Pujo selaku AO Pembiayaan, menerangkan bahwa dalam melakukan pelaksanaan pembiayaan, staff pembiayaan berpedoman pada BPP (Buku Pedoman Pelasanaan). Dimana Buku Pedoman Pelaksana ini dianggap sebagai sistem pengendalian internal terhadap pembiayaan Multiguna. Dalam buku pedoman pelaksana pembiayaan, terdapat beberapa bab tentang pedoman pelaksana pembiayaan yakni meliputi bab 1 pendahuluan yang menerangkan tentang sasaran pemberian pembiayaan, tujuan pembiayaan, jenis dan skim pembiayaan, prinsip pengendalian risiko pada aktivitas pembiayaan, prinsip penilaian kelayakan pembiayaan, dan ruang lingkup manajemen aktiva pembiayaan. Bab 2 tentang kebijakan umum pembiayaan yang menjelaskan tentang pembiayaan konsumtif, pembiayaan ijarah, dan pembiayaan istishna'. Bab 3 tentang analisa pembiayaan menerangkan tentang syarat umum pemberian pembiayaan, gambaran umum analisa dan pengusulan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembiayaan, penjelasan umum mengenai analisa data, persyaratan CEF dan CEV jaminan, pengikatan jaminan, asuransi syariah, penetapan syarat pembiayaan lainnya, struktur pembiayaan, serta tanggungjawab dan wewenang dalam proses analisa. Bab 4 proses persetujuan pembiayaan yang meliputi jenis usulan pembiayaan, kewewenangan cabang status konsolidasi, metodelogi keputusan pembiayaan, serta tanggungjawab dan wewenang dalam proses keputusan pembiayaan. Bab 5 mengenai pemantauan pembiayaan yang meliputi pemantauan terhadap proses pemberian pembiayaan, hasil prestasi nasabah, barang jaminan, dokumen pembiayaan, sarana pemantauan pembiayaan, kebijakan dan prosedur pemantauan pembiayaan, prosedur pemantauan hasil prestasi nasabah (*First Way Out*), prosedur Pemantauan Jaminan Nasabah *(Second Way Out*), pemantauan Nasabah dengan Menggunakan Rating Pembiayaan, prosedur Pengelolaan Dokumen Pembiayaan, serta tanggung Jawab dan Wewenang dalam Pemantauan Pembiayaan.

Namun, sesuai dengan standar teori milik COSO *(Commitee of Sponsoring Organization of Tradeway Commision,* BPP yang digunakan oleh Bank Jatim Syariah hanyalah sebagian dari standar sistem pengendalian internal . BPP masuk kedalam beberapa komponen sistem pengendalian internal menurut kerangka COSO, seperti penilaian risiko, aktivitas pengendalian, dan monitoring,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sedangkan komponen lain seperti pengendalian lingkungan dan informasi komunikasi masih belum tersurat.

C. Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Keputusan Persetujuan Pembiayaan

a. Lingkungan Pengendalian

Di Bank Jatim Syariah khususnya pada lingkup pembiayaan, belum ada pembagian tugas yang jelas. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, ternyata masih ada staff pembiayaan yang melaksanakan dua atau lebih tugas fungsi dalam satu jabatan. Hal ini mengindikasikan bahwa pendelegasian wewenang dan tanggungjawab masih belum tepat.

b. Penilaian Risiko

Dalam lingkungan pembiayaan Bank Jatim Syariah, sudah terdapat Buku Pedoman Pelaksana yang mengatur tentang penilaian risiko yang meliputi penetuan akad pembiayan. Dimana akad pembiayaan Multiguna yang digunakan adalah akad murabahah atau jual beli. Selain itu juga terdapat penilaian penyelewengan. Berdasarkan hasil penelitian, ternyata ada nasabah yang melakukan penyelewengan, dimana pengajuan awal pembiayaan disepakati sebagai pembiayaan produktif, namun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ternyta setelah beberapa bulan, dana digunakan untuk keperluan konsumtif. Hal ini mengindikasikan bahwa sistem pengendalian terhadap penganbilan keputusan pembiayaan masih harus ditingkatkan.

c. Informasi dan Komunikasi

Informasi yang berkualitas tentunya harus dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang terkait. Penyampaian informasi yang tidak baik dapat mengakibatkan kesalahan interpretasi penerima informasi. Dalam hal ini, staff pembiayaan sudah melaksanakan komunikasi dengan baik. Analis satu dengan analis dua sudah melakukan komunikasi satu sama lain, namun hal tersebut belum ada aturan yang tertulis dalam BPP. Komunikasi yang terjadi adalah komunikasi anatara analis pembiayaan satu dengan analis pembiayaan dua. Sebab analis dua berfungsi sebagai pemeriksa atas hasil analisa nasabah pembiayaan yang ditangani.

d. Pemantauan Pengendalian Internal

Di Lingkungan Pembiayaan Bank Jatim Syariah sudah terdapat tim pengawas, namun tetap masih kurang pengawasannya sehingga masih ada kesalahan dan pelaksanaan yang belum sesuai dengan prosedur yang ada. Sehingga masih sering terjadi masalah terhadap pembiayaan khususnya pembiayaan Multiguna.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pemantauan seharusnya dilakukan dalam setiap tahap pelaksanaan sehingga setiap pelaksanaan dapat langsung dikoreksi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id